

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *financial leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur dari tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.
3. *Financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Pemilihan variabel yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba hanya terdiri dari empat variabel yang meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan kepemilikan manajerial. Dari hasil penelitian terdapat tiga variabel yang tidak mempengaruhi praktik perataan laba yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *financial leverage*. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hal ini memungkinkan terabaikannya faktor-faktor lain yang kemungkinan lebih mempunyai pengaruh terhadap praktik perataan laba, seperti kompensasi bagi manajemen dan komisaris independen.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama lima tahun pengamatan, yakni dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Selain itu sampel penelitian yang diperoleh jumlahnya 48 perusahaan manufaktur.
3. Variabel yang digunakan masih terbatas yaitu empat variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen)

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memakai periode penelitian yang lebih lama dengan menambah tahun penelitian.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi perataan laba. Seperti kepemilikan institusional, *operating leverage*, dan *corporate governance*.
3. Untuk penelitian berikutnya, dapat melakukan penelitian perataan laba dengan memasukkan perusahaan dari sektor selain manufaktur, sehingga dapat menggambarkan keseluruhan perusahaan *go public* di Indonesia.

